

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementian Kesehatan RI. 2017. Profil kesehatan indonesia.
2. BPS, BKKBN & Kemenkes. SDKI. 2013 Survei Demogr. dan Kesehat. Indonesia.
3. Dinas Kesehatan DIY. 2015. Hasil analisis data & informasi tahun 2012-2014.
4. Imron, R. dan D. M. 2015. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Bayi di Ruang Perinatologi.
5. Muslihatun, W. 2011. Asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Yogyakarta: Fitramaya
6. Marmi, S. 2015. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak prasekolah. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
7. Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. 2013.
8. Kesehatan, K. & Indonesia, R. Profil Kesehatan Indonesia 2013.
9. Riskesdas Dalam Angka Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2013.
10. Wahab, P. D. dr. A. S. . S. 2000. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 vol.1.
11. Kosim, M. S. & dkk. 2007. Hubungan Hiperbilirubinemia dan Kematian Pasien yang Dirawat di NICU RSUP Dr Kariadi Semarang.
12. Tazami, R. M., Syah, S. & Jambi, U. 2013. Faktor Risiko Ikterus Neonatorum pada Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Raden Mattaaher Jambi.
13. Hidayati, E. & Rahmaswari, M. 2016. Hubungan Faktor Ibu dan Faktor Bayi dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Koja.
14. Hafizah & Imelda. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia diruang Neonatal NICU di RSUD Banda Aceh.
15. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2012. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: IDAI.
16. Widagdo. 2012. Tatalaksana Masalah Penyakit Anak Dengan Ikterus. Jakarta: CV. Sagung Seto
17. Lissauer, T. & Fanaroff, A. A. 2013. Glance Neonatologi Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
18. S.Haws, P. 2009. Asuhan Neonatal Rujukan Cepat. Jakarta:EGC.
19. Walner W. Tunnessen, J. 2004. Ilmu Kesehatan Anak Tanda & Gejala. Jakarta: Binarupa Aksara.

20. Subekti, N. 2008. Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir. Jakarta: EGC, 2008
21. Wiknjosastro. 2010. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Bina Pustaka.
22. Notoatmojo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
23. Sastoasmoro, S. & Ismael, S. 2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5. Jakarta: CV. Sagung Seto.
24. LA, D. dkk. 2012. Rujukan Cepat Kebidanan, A pocket Guide to Clinical Midwifery: The Efficient Midwife.
25. Helen, C. & dkk. 2011. The Relationship Between Perinatal And Neonatal Factors on The Neonatal Jaundice.
26. Roze, J., Ancel, P. & Frondas, 2012 A. Hyperbilirubinemia and Neurodevelopmental Outcome of Very Low Birthweight Infants : Results from the LIFT Cohort.
27. Myles. 2009. Buku Ajar Bidan. Jakarta: EGC.
28. Rohani, S. & Wahyuni, R. R. 2017. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus Pada Neonatus.
29. Watchko, J. F. & Maisels, M. J. 2013. Jaundice in low birthweight infants : pathobiology and outcome.
30. Bahar, I. K. A. N. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Ikterus Pada Neonatus di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.
31. Rahardjo, S. dkk. 2015. Relationship Knowledge, Atitude and Exposure of Information With The Role of Husband In Low Birth Weight Prevention In Sumbang II and Kedungbanteng.

Lampiran 1

Master Tabel

No	Nama	Berat Bayi Lahir	Kejadian Ikterus Dini	Jenis Persalinan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Lampiran 2

Hasil analisis menggunakan SPSS 24

A. Distribusi Frekuensi

### Statistics

		BeratBadanLahirBayi	IkterusNeonatorumDini	JenisPersalinan	StatusPemberianASIDini
N	Valid	250	250	250	250
	Missing	0	0	0	0
Sum		465	412	349	500

### Berat Badan Lahir Bayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BBLR	35	14,0	14,0	14,0
	BBLN	215	86,0	86,0	100,0
	Total	250	100,0	100,0	

### Ikterus Neonatorum Dini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ikterus	88	35,2	35,2	35,2
	Tidak Ikterus	162	64,8	64,8	100,0
	Total	250	100,0	100,0	

### Status Pemberian ASI Dini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASI Dini	250	100,0	100,0	100,0

## B. Analisis 2 Variabel

### Case Processing Summary

Cases

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BeratBadanLahirBayi *	250	100,0%	0	0,0%	250	100,0%
IkterusNeonatorumDini						

### Berat Badan Lahir Bayi \* Ikterus Neonatorum Dini Crosstabulation

Count

		Ikterus Neonatorum Dini		
		Ikterus	Tidak Ikterus	Total
BeratBadanLahirBayi	BBLR	25	10	35
	BBLN	63	152	215
Total		88	162	250

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	23,418 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	21,608	1	,000		
Likelihood Ratio	22,379	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	23,325	1	,000		
N of Valid Cases	250				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,32.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,293	,000
N of Valid Cases		250	

### Risk Estimate

Value	95% Confidence Interval	
	Lower	Upper

Odds Ratio for BeratBadanLahirBayi (BBLR / BBLN)	6,032	2,738	13,290
For cohort IkterusNeonatorumDini = Ikterus	2,438	1,815	3,274
For cohort IkterusNeonatorumDini = Tidak Ikterus	,404	,238	,687
N of Valid Cases	250		